

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran modern harus mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam prosesnya. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pembelajaran siswa, dengan memberikan akses ke informasi dan sumber daya yang lebih banyak dan beragam, serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam hal ini, *YouTube* dapat menjadi salah satu platform teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *YouTube* dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menambah sumber belajar, menjadi alat bantu pengajaran, meningkatkan kemampuan visualisasi, dan membuat pembelajaran lebih fleksibel. Namun, penting juga untuk diingat bahwa penggunaan teknologi, termasuk *YouTube*, tidak bisa menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran.

Guru masih harus berperan aktif dalam mengatur dan merancang pembelajaran yang tepat untuk siswa, serta membimbing mereka dalam proses pembelajaran. dengan kata lain, integrasi teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan dengan bijak dan dikelola dengan baik. Dalam hal ini, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran yang efektif dan efisien, serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti keamanan dan privasi siswa. Dengan memadukan teknologi dengan pedagogi dan konten pengetahuan yang tepat, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil analisis data temuan di lapangan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Dari keseluruhan penilaian pada aspek *Technologi Knowledge* dapat dilihat dengan presentase 52%, Dari penilaian aspek *Pedagogi Knowledge* dapat dilihat dengan presentase 57,50%. Keseluruhan penilaian pada aspek *Content Knowledge* dapat kita lihat presentase *Content Knowledge* dengan presentase 39%. Dari aspek *Technologi Pedagogi Knowledge* dapat kita lihat presentase terbanyak masuk dalam kriteria baik dengan presentase 45,50%. Dari

keseluruhan penilaian pada aspek *Technologi Content Knowledge* dapat kita lihat dengan presentase 45,50 %. Dari keseluruhan penilaian pada aspek *Pedagogi Content Knowledge* dapat kita lihat presentase dengan presentase 43%. Dari keseluruhan penilaian pada aspek *Technologi Pedagogi Content Knowledge* dapat kita lihat presentase terbanyak masuk dalam kriteria baik dengan presentase 52%. Dari hasil pembahasan diatas bahwa presentase pengetahuan tentang *youtube* adalah 63%.

Kemampuan guru SMP Negeri Se-Kabupaten Majalengka dalam mengaplikasikan TIK dalam pembelajaran sebenarnya mereka telah dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran tetapi masih ada beberapa guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran hanya ala kadarnya saja. Hal ini ditunjukkan dengan adanya guru SMP Negeri Se-Kabupaten Majalengka sebenarnya telah mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran tetapi ada beberapa guru yang masih belum mengetahui bahkan tidak mau mempelajari teknologi-teknologi yang sedang berkembang untuk proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan *ICT Youtube* sebagai penerapan *TPACK* pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Negeri yang telah dilakukan di SMPN Se-Kabupaten Majalengka, penulis menyarankan agar guru PJOK harus membuat pembelajaran menggunakan teknologi kepada siswa. Hal ini harus dilakukan agar siswa tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Selain itu, guru juga harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan teknologi untuk melaksanakan proses pembelajaran PJOK.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan bagi guru PJOK, khususnya tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran.

